

**Strategy To Increase Stock Prices
(Study of Bank Sub Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange
in 2022)**

**Strategi Meningkatkan Harga Saham
(Studi Pada Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2022)**

Ai Dini Nura'eni¹⁾; Kusuma Agdhi Rahwana²⁾; Arif³⁾

Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: 1) aidininuraeni11@gmail.com; 2) kusumaagdhi@unper.ac.id; 3) arif@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [13 Mei 2024]

Revised [10 Juni 2024]

Accepted 01 Juli 2024]

KEYWORDS

Capital Structure,
Profitability, and Stock
Prices

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi struktur modal, profitabilitas, dan harga saham pada sub sektor bank, serta untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) terhadap harga saham (*closing price*). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 41 sampel dari 47 sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari website IDX.co.id. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil uji secara parsial menunjukkan pengaruh yang berbeda, struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

This research aims to determine the condition of capital structure, profitability and share prices in the banking sub-sector, as well as to test and analyze the influence of capital structure as measured by the debt to equity ratio (DER) and profitability as measured by return on assets (ROA) on share price (closing price). This type of research uses quantitative research. The sample was taken using a purposive sampling method, namely 41 samples from 47 banking sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022. The secondary data source used came from the IDX.co.id website. The analysis was carried out using the multiple linear regression method using IBM SPSS version 25 software. The research results show that simultaneously capital structure (DER) and profitability (ROA) have a significant effect on stock prices. However, partial test results show different effects, capital structure (DER) does not have a significant effect on stock prices, while profitability (ROA) has a significant effect on stock prices.

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global pada tahun 2022 mengalami ketidakstabilan, seperti yang diungkapkan oleh Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo dalam rangkaian kegiatan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) tahun 2022, mengungkapkan bahwa ekonomi global pada tahun 2022 mengalami kekacauan yang disebabkan oleh inflasi yang sangat tinggi. Padahal pada tahun 2022 ekonomi global diperkirakan akan kembali pulih setelah terlepas dari resesi 2021 akibat dari pandemi virus corona (Covid-19).

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono menyampaikan bahwa, tingkat inflasi tahun 2022 merupakan tingkat tertinggi sejak 2008 ketika ekonomi dunia mengalami resesi besar. Faktor

yang menyebabkan tingginya inflasi global disebabkan oleh permintaan yang pulih pasca pandemi, hal tersebut disebabkan oleh ketidak seimbangan *supply* dan *demand* sehingga memicu kenaikan harga komoditas ditambah dengan situasi perang Rusia dan Ukraina dan ketegangan geopolitik yang terjadi di sejumlah wilayah mendisrupsi rantai pasok global, mengakibatkan kenaikan harga pangan dan energi sehingga memperparah laju inflasi (Elena, 2023). dikutip dari ekonomi.bisnis.com

Oleh karena itu, diperlukan keputusan bank sentral untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi tersebut agar kembali normal. Bank sentral adalah bank pusat negara yang mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan serta melaksanakan kebijakan moneter, mengatur serta menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan mengatur serta mengawasi perbankan (Pinem et al., 2021). Untuk mengatasi hal tersebut maka bank sentral harus melaksanakan kebijakannya, instrumen-instrumen kebijakan moneter bank sentral antara lain tingkat suku bunga dan cadangan wajib bank, untuk mengontrol suplai uang dan menjaga stabilitas nilai mata uang. Tujuannya adalah untuk mencapai target inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan menjaga stabilitas ekonomi. Seperti yang dilakukan oleh Dewan Gubernur *Federal Reserve System (The Fed)* Amerika Serikat telah menaikkan suku bunga acuannya menjadi 4,25% - 4,5%, mencapai level tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Tindakan ini merupakan yang ketujuh kalinya selama tahun 2022. Secara total dalam periode Maret hingga Desember 2022, suku bunga *The Fed* telah mengalami peningkatan sebesar 425 *basis point* (bps). Hal tersebut mengakibatkan keluarnya modal asing (*capital outflow*) dari Indonesia sehingga berdampak pada nilai tukar rupiah (Kusnandar, 2022). dikutip dari katadata.co.id.

Oleh karena itu, dalam rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI), memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 *basis point* (bps) menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Dengan menaikkan suku bunga, BI berusaha mengurangi jumlah uang yang beredar dalam ekonomi, yang tujuannya dapat membantu mengendalikan tekanan inflasi. Suku bunga yang tinggi dapat mengurangi belanja konsumen dan investasi yang cenderung meredakan permintaan agregat dan inflasi

Kenaikan suku bunga dapat memiliki dampak yang signifikan pada pasar modal dan saham. Salah satu dampaknya yaitu penurunan nilai saham, kenaikan suku bunga dapat mengurangi daya tarik investasi dalam saham, karena obligasi dan instrumen keuangan lainnya menjadi lebih menarik. Investor cenderung beralih dari saham ke obligasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, sehingga dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Harga saham adalah indikator terpenting yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dalam melakukan penanaman modal. Harga saham bersifat fluktuatif, bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Salah satunya harga saham pada sektor bank yang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Sektor bank adalah salah satu sektor yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga sahamnya, termasuk kondisi ekonomi makro, perubahan suku bunga, peraturan pemerintah, dan faktor-faktor industri tertentu. Kenaikan suku bunga yang terjadi di tahun 2022 misalnya, kenaikan suku bunga tersebut memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap harga saham sektor bank.

Jika suku bunga naik secara signifikan, maka hal itu bisa mengurangi daya tarik sektor bank karena biaya pinjaman bagi konsumen dan perusahaan menjadi lebih tinggi. Ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan sektor bank, ketika bank-bank menghadapi tekanan pada pendapatan dan profitabilitas mereka karena suku bunga yang lebih tinggi, investor cenderung kurang antusias dan lebih hati-hati terhadap saham sektor bank. Ini dapat mengakibatkan penurunan harga saham pada sektor bank.

Untuk melihat perbandingan rata-rata harga saham perusahaan sektor bank yang terdaftar di

Gambar 1



Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, berikut merupakan rata-rata harga saham selama periode tiga tahun terakhir disajikan dalam diagram dibawah ini :

Sumber : Data Statistik Bursa Efek Indonesia (IDX), data diolah kembali per periode 2020-2022.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham tahunan pada sub sektor bank dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tahun 2020 rata-rata harga saham yaitu Rp 2.324 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 57 sehingga saham tersebut menjadi sebesar Rp 2.295. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp 509 sehingga rata-rata harga saham menjadi sebesar Rp 1.758. Harga saham bank berkapitalis besar seperti Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BNI, dan Bank BRI juga ikut mengalami penurunan. Per November 2022 BMRI turun 1,92%, BBNI turun 1,6%, BBKA turun 0,57% dan BBRI turun 0,21% (Lavinda, 2022). dikutip dari katadata.co.id

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan hal yang lumrah karena saham digerakan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, begitupun sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Penting untuk diingat bahwa fluktuasi harga saham adalah hal yang wajar dalam pasar modal, dan investor sering berinvestasi dengan harapan bahwa harga saham akan naik seiring waktu. Namun, investor harus pintar dalam memilih investasi saham, karena investasi saham melibatkan risiko bukan hanya dari faktor inflasi dan kenaikan suku bunga saja tetapi masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satu nya yaitu dari faktor internal perusahaan.

Dalam menentukan investasi, investor dapat menganalisis dan memilih saham dengan menggunakan analisis fundamental. Menurut Kurniawan (2019: 181) Analisis fundamental merupakan pendekatan untuk memproyeksikan pergerakan harga di masa mendatang yang didasarkan pada faktor ekonomi, politik, lingkungan dan faktor-faktor lain yang terlevan termasuk data-data statistik keuangan.

Dalam analisis fundamental, laporan keuangan merupakan salah satu komponen utama yang digunakan oleh para investor untuk menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Investor akan menggunakan data dari laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan, membandingkannya dengan pesaing dalam industri yang sama, dan mengevaluasi potensi investasi. Ada beberapa metrik dan rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, solvabilitas, struktur modal dan *leverage*. Namun, dalam penelitian ini akan berfokus pada struktur modal dan profitabilitas.

Kebijakan struktur modal dalam perusahaan merupakan indikator penting untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Menurut I. M. Pandey dalam Mulyadi et al (2022: 17) struktur modal merujuk pada campuran sumber dana jangka panjang, seperti surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferen, modal saham ekuitas termasuk cadangan dan surplus. Sementara menurut ahli keuangan John J. Hampton menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi dari efek utang dan ekuitas yang terdiri dari pembiayaan aset perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rumus DER (*debt to equity ratio*). *Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang dan ekuitas.*

Selain struktur modal yang menjadi indikator penting dalam pemilihan investasi, profitabilitas juga merupakan rasio paling penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sanjaya & Muhammad Fajri (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Tingginya profitabilitas dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rumus ROA (*return on asset*). Menurut Ompusunggu & Sunarto Wage (2021: 40) *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset yang dimilikinya. ROA (*return on asset*) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba.

Berdasarkan pemaparan yang sudah penulis jelaskan, mengenai fenomena terjadi nya penurunan harga saham yang kontras di tahun 2022 pada sub sektor bank. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "STRATEGI MENINGKATKAN HARGA SAHAM (Studi Pada Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022)".

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan pada intinya merupakan penggabungan kegiatan seperti perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mencapai tujuan perusahaan dengan pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara yang efisien dan efektif.

Adapun beberapa pengertian manajemen keuangan yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

Menurut Suryani et al (2023: 11) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan adalah pengelolaan manajemen tentang bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Hendrayanti et al (2023: 1) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Hasan et al (2022: 1) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Menurut Jaya et al (2023: 1) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan.

Berdasarkan pengertian manajemen keuangan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan baik perusahaan atau organisasi mulai dari memperoleh dana hingga mengalokasikan dana secara efektif dan efisien dengan tujuan agar mendapatkan laba maksimal.

Struktur Modal

Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utama nya.

Adapun beberapa pengertian struktur modal yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

Menurut HS & Via Lita Bethry Anlia (2021: 139-140) mengemukakan bahwa Struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham ekuitas, modal saham preferensi, surat utang, pinjaman jangka panjang, laba ditahan dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.

Menurut Nengsih (2023: 32) mengemukakan bahwa Struktur modal adalah perimbangan antara utang jangka panjang dan struktur modal sendiri.

Menurut Sutrisno (2023: 20) mengemukakan bahwa Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Berdasarkan pengertian struktur modal menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal suatu perusahaan merujuk pada proporsi dari berbagai sumber dana yang melibatkan modal saham ekuitas, modal saham preferensi, surat utang dan pinjaman jangka panjang lainnya yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional.

Profitabilitas

Profitabilitas dinilai sebagai matriks yang penting bagi perusahaan, profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan, semakin tinggi nilai profitabilitas maka bisa dikatakan semakin bagus pula kinerja keuangan dalam perusahaan.

Adapun beberapa pengertian profitabilitas yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

Menurut Toni et al (2021: 24) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Menurut Toni & Leny Anggara (2021: 11) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset dan modal.

Menurut Akbar (2019: 79) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas pengelolaan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian profitabilitas menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur performa keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima atas pengelolaan aset yang dimilikinya.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk sumber dana yang perusahaan peroleh dengan cara mengeluarkan saham baru, yang dibiayai oleh pemegang saham. Sebagai akibatnya perusahaan harus memberikan pengembalian atas investasi ini dalam bentuk pembagian keuntungan kepada pemegang saham (*dividen*) dan melalui potensi peningkatan nilai saham (*capital gain*).

Adapun beberapa pengertian saham yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

Menurut Hakim & Yoyo Sudaryo (2022: 8) mengemukakan bahwa Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau entitas didalam suatu entitas bisnis.

Menurut Royda & Dwi Riana (2022: 77) mengemukakan bahwa Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Menurut Hasan et al (2022: 157) mengemukakan bahwa Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal.

Berdasarkan pengertian saham menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah bukti tanda kepemilikan yang dimiliki oleh individu atau entitas dalam suatu perusahaan atas sejumlah modal yang telah diinvestasikan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan suatu perusahaan bagi investor yang ingin membeli saham atas perusahaan. Harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu, hal tersebut disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi.

Adapun beberapa pengertian harga saham yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

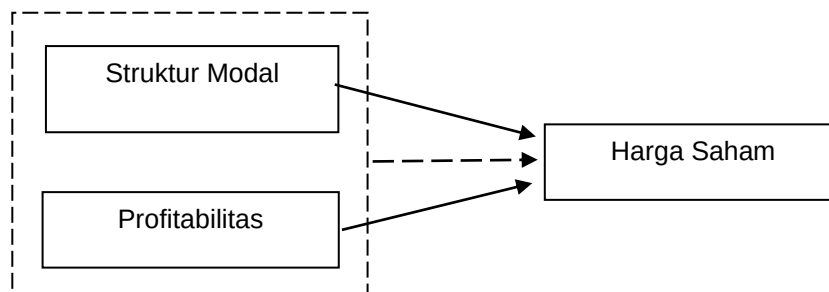
Menurut Hakim & Yoyo Sudaryo (2022: 105-106) mengemukakan bahwa Harga saham adalah harga yang di perdagangan di Bursa.

Menurut Nugroho et al (2022: 79) mengemukakan bahwa Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Suryani et al (2023: 137) mengemukakan bahwa Harga saham adalah harga jual dan beli yang berlaku di pasar bursa saat ini yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan.

Berdasarkan pengertian harga saham menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh pasar saham pada suatu waktu tertentu, yang mencerminkan keseimbangan antara penawaran dan permintaan saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan sebuah Kerangka pemikiran sebagai berikut:



Keterangan :

-----> Simultan
 -----> Parsial

Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
2. Pengaruh struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
3. Pengaruh profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas dan harga saham. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengukur fenomena atau variabel-variabel yang diteliti secara objektif. Menurut Sugiyono (2022: 8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel khusus, mengumpulkan data melalui instrument penelitian, menganalisis data secara kuantitatif/statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022: 224). Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian, tujuan penelitian, dan karakteristik populasi atau objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti melakukan studi dokumentasi yang konsisten dengan pengumpulan data pada laporan keuangan sub sektor bank yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari website resminya tahun 2022.

Alat Analisis Data

Dalam penelitiann ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Secara umum persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta
- $\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Struktur Modal
- X_2 = Profitabilitas
- e = *error term*/variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang struktur modal, profitabilitas, dan harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs web idx.co.id, dengan jumlah sampel sebanyak 41.

Struktur Modal Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan hasil Perhitungan DER Sektor Bank Tahun 2022, tergambar variasi struktur modal yang diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*) pada sub sektor bank tahun 2022, yang disebabkan oleh regulasi perbankan Basel III, yang mempengaruhi strategi bank dalam mengelola modalnya. Regulasi tersebut mencakup persyaratan modal minimum dan ketentuan terkait pembagian modal antara ekuitas dan utang, yang kemudian dapat mempengaruhi struktur modal dari setiap bank. Rata-rata DER tahun 2022 pada sub sektor bank mencapai 460,72%. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki rasio DER tertinggi, yaitu sebesar 1356,17%. Penyebabnya adalah fokus Bank BTN pada pembiayaan perumahan, termasuk kredit rumah dan proyek pembangunan. Karena kegiatan pembiayaan perumahan sering memerlukan dana dalam jumlah besar, Bank BTN mungkin memilih untuk menggunakan utang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. Sementara Krom Bank Indonesia Tbk memiliki DER terendah, yaitu sebesar 8,09%. Hal ini disebabkan oleh berhasilnya

Krom Bank Indonesia Tbk, dalam memenuhi persyaratan modal inti minimum dengan mengumpulkan tambahan modal melalui proses *right issue*.

Menurut Ling (2021: 84) rasio DER yang baik adalah yang tidak melebihi angka 1. Ini mencerminkan bahwa keadaan finansial perusahaan dianggap sehat. Namun, ada pengecualian untuk perusahaan di sektor keuangan seperti bank, asuransi, dan perusahaan investasi yang cenderung memiliki DER yang tinggi. Hal ini disebabkan sebagian besar dana yang mereka kelola berasal dari pihak ketiga. Semakin besar modal pihak ketiga yang mereka kelola, semakin tinggi pula kemungkinan untuk mencapai laba usaha. Dalam penelitian ini, sektor perbankan yang dijadikan sampel memiliki nilai DER yang melebihi 1 atau 100%.

Profitabilitas Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan ROA Sektor Bank Tahun 2022, tergambar variasi profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*return on asset*) pada sub sektor bank tahun 2022 yang disebabkan oleh perolehan laba yang berbeda-beda pada setiap bank yang telah diperoleh dari pengelolaan aset yang dimilikinya, sehingga nilai ROA pada setiap bank bervariasi. Rata-rata ROA tahun 2022 pada sub sektor bank mencapai 1.34%. Bank BTPN Syariah Tbk, mencapai ROA tertinggi, yaitu sebesar 8,40%. Pencapaian tersebut berasal dari pertumbuhan konsisten kinerja keuangan BTPN Syariah, yang didorong oleh dedikasi perusahaan dalam menerapkan berbagai inovasi guna mewujudkan visi bank dalam mengembangkan ekosistem digital syariah yang khusus untuk segmen pra dan cukup sejahtera. Sementara Bank Mayapada Internasional Tbk memiliki ROA terendah, yaitu sebesar 0,01%. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan dalam pendapatan dari sumber lainnya serta meningkatnya sejumlah beban.

Investopedia menyatakan bahwa ROA diatas 5% dianggap cukup baik, sedangkan yang mencapai 20% atau lebih dianggap luar biasa baik. Dalam penelitian ini, Bank BTPN Syariah termasuk dalam kategori yang dianggap cukup baik, karena memiliki nilai ROA sebesar 8,40%.

Harga Saham Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan hasil harga saham sektor Bank Tahun 2022, terlihat variasi saham pada sub sektor bank tahun 2022, yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran investor pada setiap bank yang berbeda-beda. Rata-rata harga saham tahun 2022 pada sub sektor bank adalah sebesar 6,85. Bank Mandiri (Persero) Tbk mencapai harga saham tertinggi, yaitu sebesar 9,20, sementara Bank Artha Graha Internasional Tbk. memiliki harga saham terendah, yaitu sebesar 4,26. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya minat investor untuk membeli saham tersebut, sementara harga saham yang rendah menandakan kurangnya minat investor untuk melakukan pembelian.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics				
		DER	ROA	Harga Saham
N	Valid	41	41	41
	Missing	0	0	0
Mean		460.7224	1.3483	6.8529
Std. Error of Mean		46.33333	.22454	.23294
Median		460.4900	.9500	6.9900
Std. Deviation		296.67804	1.43777	1.49153
Minimum		8.09	.01	4.26
Maximum		1356.17	8.40	9.20

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari Tabel diatas, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan DER memiliki nilai minimum 8,09 dimiliki oleh Krom Bank Indonesia Tbk, menunjukkan bahwa bank tersebut mengandalkan lebih sedikit utang dibanding bank yang lain. Sementara nilai maksimum sebesar 1356,17 dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, menandakan bahwa bank tersebut lebih cenderung menggunakan utang lebih banyak dibandingkan dengan bank yang lainnya. Dengan nilai rata-rata (*mean*) 460,7224, ini menunjukkan bahwa total utang bank dalam perbandingan dengan ekuitasnya adalah sebesar 460,7224. Standar deviasi yang mencapai 296,67804

menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 296,67804. Dengan nilai rata-rata lebih besar dari median ($460,7224 > 460,4900$) menunjukkan bahwa struktur modal pada sektor bank tahun 2022 secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,01, yang dimiliki oleh Bank Mayapada Internasional Tbk, menunjukkan bahwa kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba pada tahun 2022 berada pada tingkat paling rendah dibandingkan dengan bank lainnya. Sementara nilai maksimum sebesar 8,40, dimiliki oleh Bank BTPN Syariah Tbk, manandakan bahwa bank tersebut mempunyai kemampuan tertinggi dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan bank lainnya. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,3483 ini menunjukkan bahwa total laba bersih bank dalam perbandingannya dengan total aset sebesar 1,3483. Standar deviasi yang mencapai 1,43777, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 1,43777. Dengan nilai rata-rata lebih besar dari median ($1,3483 > 0,9500$) menunjukkan bahwa profitabilitas pada sektor bank tahun 2022 secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

Variabel harga saham menunjukkan nilai minimum 4,26, dimiliki oleh Bank Artha Graha Internasional Tbk, menandakan bahwa permintaan terhadap saham bank tersebut relatif rendah dibandingkan dengan bank lainnya. Sebaliknya, nilai maksimum sebesar 9,20, dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk, menunjukkan bahwa permintaan terhadap saham bank tersebut tinggi dibandingkan dengan bank lainnya. Standar deviasi yang mencapai 1,49153 menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 1,49153. Dengan nilai rata-rata lebih kecil dari median ($6,8529 < 6,9900$) menunjukkan bahwa harga saham pada sektor bank tahun 2022 secara keseluruhan dapat dikategorikan kurang baik.

Uji Asumsi Klasik

Hail Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31434686
Most Extreme Derences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 2. diatas, hasil pengujian normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan 41 sampel, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	.941	1.063
	ROA	.941	1.063

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024

Dari tabel 3. diatas, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk

semua variabel independen adalah lebih besar dari 0,10, dengan DER dan ROA memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,941. Selain itu, nilai VIF untuk DER dan ROA adalah 1,063, kurang dari 10. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.335	.260		5.131	.000
DER	.000	.000	-.201	-1.225	.228
ROA	-.017	.082	-.034	-.205	.839

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024

Dari tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,228 dan nilai signifikansi ROA sebesar 0,839 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.223	.183	1.34849	2.143

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari tabel diatas, hasil dari uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson hitung sebesar 2,143. Sementara nilai Durbin-Watson tabel sebesar 1,6031 dengan jumlah sampel 41 dan jumlah variabel (k) sebanyak 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Durbin-watson hitung sebesar 2,143, yang berada di antara batas DU 1,6031 dan 2,3969 (4 – 1,6031). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Semua pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sehingga, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda.

Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.705	.487		11.703	.000
DER	.001	.001	.207	1.401	.169
ROA	.496	.153	.478	3.246	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari tabel diatas, menunjukan hasil dari analisis regresi linear berganda. Sebagai hasilnya, diperoleh persamaan koefisien regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Harga saham} = 5,705 + 0,001X_1 + 0,496 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 5,705 dan memiliki tanda positif, menunjukkan bahwa ketika variabel bebas, yang meliputi struktur modal dan profitabilitas dianggap konstan, maka harga saham adalah 5,705.
2. Koefisien regresi untuk variabel struktur modal adalah 0,001, menunjukkan arah positif. Ini mengindikasikan bahwa, jika struktur modal meningkat satu satuan dengan asumsi variabel profitabilitas konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,001.

3. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0,496, menunjukkan arah positif. Ini mengindikasikan bahwa, ketika profitabilitas meningkat satu satuan dengan asumsi variabel struktur modal konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,496.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.223	.183	1.34849

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,473, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham memiliki tingkat korelasi yang sedang.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R² (koefisien determinasi) adalah 0,223. Ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara simultan dapat memberi pengaruh sebesar 22,3% terhadap harga saham. Sisanya, sekitar 77,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.887	2	9.943	5.468	.008 ^b
	Residual	69.100	38	1.818		
	Total	88.987	40			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari tabel diatas, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,008, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $0,008 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima (H_{o1} ditolak). Dengan kata lain, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Artinya, perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas secara bersamaan. Ini menunjukkan bahwa cara perusahaan memperoleh modal dan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba memiliki pengaruh langsung terhadap nilai saham, karena keduanya mencerminkan aspek fundamental dari kinerja dan prospek perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ombuh, 2023) yang menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, uji F menggunakan tingkat kepercayaan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 95%, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pendekatan ini umumnya digunakan dalam bidang ilmu sosial.

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial
1 (Constant)	5.705	.487			11.703	.000		
DER	.001	.001	.207		1.401	.169	.090	.222
ROA	.496	.153	.478		3.246	.002	.428	.466

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS Statistic 25, data sekunder diolah, 2024.

Dari tabel diatas, hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai koefisien korelasi antara struktur modal dengan harga saham adalah 0,222, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel struktur modal dengan harga saham memiliki tingkat korelasi yang rendah. Dengan arah positif, menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan harga saham. Maka besar pengaruh struktur modal terhadap harga saham secara parsial sebesar 4,92% [$K_d = (0,222)^2 \times 100\%$]. Dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar

0,169, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau $0,169 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima (H_{a2} ditolak). Dengan kata lain, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari tabel diatas, hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai koefisien korelasi antara profitabilitas dengan harga saham sebesar 0,466 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas dengan harga saham memiliki tingkat korelasi yang sedang. Dengan arah positif, yang berarti bahwa profitabilitas dapat meningkatkan harga saham, Maka besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham secara parsial sebesar 21,71 % [$K_d = (0,466)^2 \times 100\%$]. Dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,002, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima (H_{03} ditolak). Dengan kata lain, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan struktur modal dan profitabilitas pada sektor bank memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai median. Ini menandakan bahwa, sebagian besar bank dalam sampel menunjukkan kinerja yang positif dalam aspek struktur modal dan profitabilitas. Selain itu, hasil tersebut juga mencerminkan bahwa mayoritas bank efektif dalam mengelola utang dan mencapai tingkat profitabilitas yang memadai, hal tersebut menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal dan operasional bank. Sementara untuk harga saham memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari median. Ini menunjukkan bahwa harga saham dalam kategori kurang baik. Hal ini mungkin menandakan bahwa investor menganggap saham tersebut memiliki risiko yang tinggi, baik itu terkait dengan perubahan kondisi ekonomi makro, kondisi industri atau faktor-faktor lain.
2. Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor bank. Artinya, perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas secara bersamaan menunjukkan bahwa cara perusahaan memperoleh modal dan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba memiliki pengaruh langsung terhadap nilai saham, karena keduanya mencerminkan aspek fundamental dari kinerja dan prospek perusahaan.
3. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor bank. Artinya, besar kecilnya jumlah utang tidak berdampak pada perubahan harga saham. Investor mungkin menganggap utang merupakan hal yang wajar dalam perusahaan karena utang merupakan sumber pendanaan yang umum digunakan untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor bank. Artinya profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan harga saham naik, sedangkan penurunan profitabilitas akan menyebabkan harga saham menurun. tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kepercayaan ini dapat tercermin dalam permintaan yang lebih tinggi terhadap saham, yang dapat mendorong kenaikan harga saham.

Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan merujuk pada kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko finansial agar tercipta struktur modal yang optimal, serta untuk meningkatkan profitabilitas dapat dicapai dengan meningkatkan efisiensi operasional, manajemen sumber daya yang lebih baik dan mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Tindakan-tindakan tersebut akan membantu memperkuat kepercayaan investor dan mendorong minat mereka untuk berinvestasi.
2. Bagi para investor yang tengah mempertimbangkan investasi, disarankan untuk lebih memperhatikan rasio profitabilitas untuk mengukur potensi perkembangan perusahaan dimasa mendatang karena dari hasil penelitian ini profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam operasinya.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian, termasuk dengan cara memperluas sampel atau data yang digunakan dan penting untuk memperhatikan faktor-faktor variabel yang belum dipertimbangkan sebelumnya yang mungkin memiliki dampak pada hasil

penelitian. Selain itu, ada baiknya melakukan survei atau wawancara dengan para ahli pasar modal atau pelaku pasar akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika harga saham secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aminah, S. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017*. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol.4. No.2. Palembang : STEBIS IGM Palembang.
- Anggraeni, F., & Diyan Lestari. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019*. Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi, Vol. 8. No.3, e-ISSN 2988-2019. September 2022. Jakarta : Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis.
- Churcill, S. E., & Kenny Ardillah. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 1. No. 1, e-ISSN 2656-9418, p-ISSN 2656-9418. 15 April 2019. Jakarta : Universitas Bunda Mulia
- Elena, M. (2023). *Suram! Inflasi Global 2022 Capai Tingkat Tertinggi Sejak Krisis 2008*. Ekonomi Bisnis Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230102/9/1614098/suram-inflasi-global-2022-capai-tingkat-tertinggi-sejak-krisis-2008>.
- Fadli, F., Vietha Devia, & Ghozali Maski. (2022). *Kebijakan Earmarking : Studi Kasus dan Implementasi pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan di Indonesia*. Malang : UB Press.
- Fadli, Z., Arief Yanto Rukmana, Asri Hidayati, Novi Trianthi Noegraha, Adiyath Randy Yudimamase, Samuel Dendy Krisandi, Desi Rosalina, Yeni Januarsi, Ayu Noorida Soerono, & Rezza Vitriya Wagista Yulianto. (2023). *Manajemen Keuangan (Finansial)*. Padang : Get Press Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hakim, D., & Yoyo Sudaryo. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Hardini, A. R., & Titik Mildawati. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI tahun 2017-2019*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 10. No. 2, e-ISSN 2460-0585. 23 Juni 2021. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Hasan, S., Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto : CV. Pena Persada.
- Hendrayanti, S., Wachidah Fauziyanti, Eni Puji Estuti, Cahyani Tunggal Sari, & Ariyani Indriastuti. (2023). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management
- HS, S., & Via Lita Bethry Anlia. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid 19*. Cirebon : Grup Publikasi Yayasan Insan Shoodiqin Gunung Jati.
- IDX. (2023). *Tambah Alternatif Acuan Investasi Sub-Sektor Bank, BEI dan PEFINDO Luncurkan Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank*. Idx.co.id <https://www.idx.co.id/Id/Berita/Siaran-Pers/2028>.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati Fitria Husnatarina, Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, & Dian Cita Sari. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Nuta Media Jogja.
- Jaya, A., Sony Kuswandi, Cici Widya Prasetyandi, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudistira Ardana, Sris Sunandes, Nurlina, Paulus, & Murdin. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan. (2019). *Analisa Data Menggunakan Stata Se 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah dan Paling Praktis)*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.



- Kusnandar, V. B. (2022). *Naik 7 Kali, Suku Bunga The Fed Capai Level Tertinggi dalam 15 Tahun*. Katadata.Co.Id <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/12/16/Naik-7-Kali-Suku-Bunga-the-Fed-Capai-Level-Tertinggi-Dalam-15-Tahun>.
- Lavinda. (2022). *Harga Saham Lima Bank Besar Kompak Anjlok Hari Ini, Ada Apa?* Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://Katadata.Co.Id) dengan judul "Harga Saham Lima Bank Besar Kompak Anjlok Hari Ini, Ada Apa?" , Katadata.Co.Id. <https://Katadata.Co.Id/Finansial/Bursa/6362173053457/Harga-Saham-Lima-Bank-Besar-Kompak-Anjlok-Hari-Ini-Ada-Apa>.
- Levina, S., & Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017*. Jurnal Multi Paradigma Akuntansi, Vol. 1. No. 2, e-ISSN 2657-0033. April 2019. Jakarta : Universitas Tarumanegara Jakarta.
- Ling,Hui. (2021). *The Art Of Saving From Zero To Billionare*. Wiwi Creative
- Marpaung, B. S., Siti Anisah Sa'diyah, & Annaria Magdalena Marpaung. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2018-2020*. Manajemen Informatika, Vol. 7. No. 1, e-ISSN 2541-1330, p-ISSN 2541-1332. 1 Januari 2023. Bogor : Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan.
- Marbun, I. P., & Harman Malau. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019*. Jurnal Ekonomis, Vol. 14. No. 1, e-ISSN 1979-0856. April 2021. Bandung : Universitas Advent Indonesia.
- Mulyadi, O., Dodi Surya, Desi P Sari, & Putri Intan P Sari. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Padang : CV. Mitra Cendikia Media.
- Nengsih, N. (2023). *Struktur Modal Syariah : Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media.
- Nugroho, A. A., Nizwan Zukhri, & Darman Saputra. (2022). *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham*. Cirebon : Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- OJK. (2017). *Bank Umum*. Ojk.co.id <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Perbankan/Pages/Bank-Umum.Aspx#>.
- Ombuh, I. W. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 2. No. 2, e-ISSN 2809-2392, p-ISSN 2809-2406. 2 Mei 2023. Manado : Universitas Negeri Manado.
- Ompusunggu, H., & Sunarto Wage. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam : CV. Batam Publisher.
- Permatasari, E. M., & Aniek Wahyuati. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Batu Bara di BEI*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 8. No. 3, e-ISSN 2461-0593. 01 Maret 2020. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Pinem, J., Rudolf S. Mamengko, & Grace H. Tampongangoy. (2021). *Kedudukan Hukum Bank Indonesia Sebagai Sentral Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009*. Lex Privatum, Vol. 9. 12. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Ritonga, V. A. N., Mhd Amrozi Filda, Sriwahyuni, & Sahrin Harahap. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham BRIS*. Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, Vol. 3. No. 1, e-ISSN 2797-2275. 30 April 2023. Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Royda, & Dwi Riana. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Samudra, B., & Lilis Ardini. (2020). *Pengaruh Stuktur Modal, Kinerja Keuanga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 9. No. 5, e-ISSN 2460-0585. 5 Mei 2020. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sanjaya, S., & Muhammad Fajri, R. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, Vol.2. No.2. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Silalahi, D., Miska Irani Br Tarigan, & Esli Silalahi. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Medan : CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan : NEM.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, A. I., Ermaini, Aulia Yunicha Harly, & Lizabeth Sari Dewi. (2023). *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka.
- Sutrisno, J. (2023). *Koperasi Instrumen & Struktur Permodalan Koperasi* . Solok : PT Mapy Media Literasi Indonesia.

- Toni, N., Enda Noviyanti Simorangkir, & Hebert Kosasih. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Toni, N., & Leny Anggara. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan : Merdeka Kreasi Group.